

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belajar yang baik dan memadai sangat membutuhkan hubungan timbal balik antara guru dan murid yang baik. Untuk itu, selain menggunakan strategi belajar secara tepat, guru harus memperhatikan beberapa factor situasi, interaksi antara guru, murid dan bahan pelajaran untuk mencapai tujuan belajar. Banyak ahli yang memusatkan perhatian kepada masalah situasi interaksi belajar mengajar. Salah satunya yaitu dalam menggunakan strategi serta model-model dalam pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran tidak biasa dipisahkan dalam kegiatan belajar, karena ini merupakan salah satu bentuk komunikasi guru dalam mengajar, penggunaan model pembelajaran yang baik akan berpengaruh pula pada hasil akhir guru.

Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari perbuatan belajar. Belajar merupakan serangkaian proses kegiatan yang akhir dari kegiatan tersebut terdapat hasil. Hasil yang diperoleh dari belajar dapat positif dan negatif. Hasil belajar yang positif inilah yang dimaksud dengan prestasi belajar. Prestasi belajar sangat bermanfaat bagi semua siswa, karena prestasi belajar sangat menentukan apakah siswa itu berhasil atau tidak dalam belajar. Hal ini tergantung pada siswa, proses dari belajar itu sendiri dan guru yang mengajar.

Prestasi belajar merupakan hasil kegiatan belajar, yaitu sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang diajarkan, yang diikuti oleh munculnya

perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik. Hal ini berarti prestasi belajar hanya bisa diketahui jika telah dilakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa. Adanya perubahan tersebut tampak dalam prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa terhadap pertanyaan, persoalan atau tugas yang diberikan oleh guru. Melalui prestasi belajar siswa dapat mengetahui kemajuan - kemajuan yang telah dicapainya dalam belajar.

Dalam dunia pendidikan siswa harus memiliki prestasi belajar yang baik, guna menentukan apakah proses belajar yang diajarkan telah berhasil serta memberikan Lulusan - lulusan yang bermutu. Prestasi yang memuaskan juga dibutuhkan untuk meneruskan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi, atau memberikan lulusan -lulusan yang berpotensi sehingga dapat mengisi lapangan pekerjaan yang ada. Dalam mencapai prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka peran guru sangatlah menentukan keberhasilan dalam pendidikan. Guru sebaiknya kreatif dalam mengajar yaitu dapat menggunakan berbagai strategi serta memanfaatkan berbagai media yang ada dalam mengajar. Selain itu, guru juga harus bisa menciptakan kondisi belajar yang dapat mendidik siswa, sehingga siswa memiliki kemauan belajar dan terjadilah interaksi edukatif antara guru dan siswa. Dari proses belajar tersebut komponen pengajaran akan diperankan secara optimal untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan yaitu prestasi belajar yang diinginkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan *Tipe Reciprocal Teaching* dengan model pembelajaran langsung pada pembelajaran geografi”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan *Tipe Reciprocal Teaching* dengan model pembelajaran langsung pada pembelajaran geografi

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis
 - a. Menambahkan pengetahuan dan pemahaman penulis tentang pembelajaran *tipe reciprocal teaching* (pengajaran timbal balik)
 - b. Penulis dapat mengetahui adakah pengaruh Pembelajaran *Tipe Reciprocal Teaching* (Pengajaran Timbal Balik) Terhadap Hasil Belajar Siswa Geografi SMA NEGERI 1 TAPA .

2. Manfaat bagi siswa

Sebagai upaya untuk meningkatkan belajar siswa dengan menggunakan Pembelajaran *Tipe Reciprocal Teaching* (Pengajaran Timbal Balik) Terhadap Hasil Belajar Siswa Geografi SMA NEGERI 1 TAPA .

3. Bagi Guru

Mempermudah guru dalam membantu, melihat dan mengenali karakteristik siswanya agar lebih mudah dalam memecahkan masalah yang menyangkut dengan Pembelajaran *Tipe Reciprocal Teaching* (Pengajaran Timbal Balik), yang dapat membantu mengembangkan potensi siswanya kearah yang lebih baik.

4. Bagi Sekolah

Agar dapat membantu siswa dalam memecahkan masalah dengan menggunakan Pembelajaran *Tipe Reciprocal Teaching* (Pengajaran Timbal Balik).